

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung, yang diukur melalui dimensi (1) lebih dari sekedar memenuhi kualifikasi pekerjaan, (2) bermotivasi tinggi, (3) mempunyai orientasi pekerjaan yang positif, (4) dewasa, dan (5) dapat bergaul dengan efektif berada pada kategori tinggi. Indikator dari setiap dimensi itu adalah: (1.1.) cerdas dan dapat belajar dengan cepat, (1.2) kompeten secara professional dan teknis, (1.3) kreatif dan inovatif, (1.3) bekerja dengan cerdas, (1.4) memiliki catatan prestasi, (2.1) dapat memotivasi diri sendiri, (2.2) bekerja dengan sungguh-sungguh dengan atau tanpa pengawasan, (2.3) selalu ingin bertanya, (2.4) memperagakan ketidakpuasan yang konstruktif, selalu memikirkan perbaikan, (2.5) bekerja tepat waktu, (3.1) menyukai pekerjaan dan memandangnya sebagai kebanggaan, (3.2) menetapkan standard an target maksimal, (3.3) mempunyai hubungan yang baik dengan manajemen, (3.4) luwes dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan, (4.1) mengetahui kelemahan dan kekuatan diri, (4.2) dapat bekerja efektif di bawah tekanan, (4.3) dapat belajar dari pengalaman, (4.4) mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang secara profesional, (5.1) memperagakan kecedasan sosial, (5.1) diterima dan

bergaul dengan baik dengan atasan dan bawahan,(5.3) bekerjasama dengan baik dengan tim. Tingginya produktivitas kerja guru ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 4.04. Ini berarti dimensi yang digunakan dalam penelitian memberikan kontribusi yang tinggi terhadap produktivitas kerja guru.

2. Kompensasi yang diberikan kepada guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung, sebagaimana dipersepsi responden, yang diukur melalui dimensi (1) kompensasi finansial, dan (2) kompensasi non finansial, berada pada kategori sedang. Kategori sedang ini, ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 3.24. Ini berarti dimensi yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang sedang terhadap kompensasi .
3. Pengembangan kemampuan profesional guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung, yang diukur melalui dimensi (1) pengembangan kemampuan pedagogik, (2) pengembangan kemampuan kepribadian, (3) pengembangan kemampuan profesional, dan (4) pengembangan kemampuan sosial, berada pada kategori sedang. Kategori sedang ini, ditunjukkan oleh skor rata-rata jawaban responden sebesar 3.38. Ini berarti dimensi yang digunakan dalam penelitian ini memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pengembangan kemampuan profesional guru.
4. Secara parsial pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung sebesar 20.87%. Pengaruh pengembangan kemampuan profesional guru terhadap produktivitas kerja guru sebesar 39.30%. Secara bersama-sama pengaruh kompensasi dan komunikasi

pengembangan kemampuan profesional guru terhadap produktivitas kerja guru sebesar 44.00%.

5. Dilihat dari peringkat akreditasi, guru yang menjadi responden penelitian ini mempersepsi paling tinggi terhadap produktivitas, kompensasi dan pengembangan kemampuan professional adalah guru dari sekolah berperingkat akreditasi B.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung, belum optimal terutama pada dimensi dapat bergaul dengan efektif. Oleh karena itu optimalisasi produktivitas kerja guru dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan dimensi ini, sehingga guru dapat memperagakan kecerdasan social, diterima dan bergaul dengan baik dengan atasan dan bawahan, dan bekerja sama dengan baik dengan tim.
2. Kompensasi menurut guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung yang dijadikan responden belum optimal terutama pada dimensi kompensasi finansial. Berdasarkan hasil tersebut, optimalisasi pemberian kompensasi kepada guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung dapat difokuskan pada dimensi ini, melalui peningkatan:
 - a. Gaji Pokok
 - b. Insentif yang diberikan pemerintah
 - c. Tunjangan Pengganti transportasi /kedatangan mengajar



- d. Biaya untuk mengikuti pelatihan, penataran
 - e. Bayaran karena tugas tertentu
 - f. Tunjangan Hari Raya
 - g. Bayaran di luar jam kerja
 - h. Karya wisata
 - i. Pakaian Seragam
 - j. Minuman dan makanan yang diberikan
3. Pengembangan kemampuan profesional guru menurut guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung yang dijadikan responden belum optimal terutama pada dimensi pengembangan kemampuan pedagogik. Berdasarkan hasil tersebut, optimalisasi pengembangan kemampuan profesional guru SMP Swasta di Kabupaten Bandung dapat difokuskan pada dimensi ini, melalui peningkatan:
- a. Pendidikan formal Keguruan dan latihan
 - b. Studi banding
 - c. Supervisi Kepala sekolah

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh kompensasi dan pengembangan kemampuan profesional terhadap produktivitas guru memberikan implikasi kepada pemegang otoritas di dalam perguruan/sekolah swasta (yayasan) agar dapat memahami produktivitas kerja guru, sehingga faktor-faktor kompensasi dapat dimanipulasi untuk meningkatkan produktivitas kerja guru. Berdasarkan hal

tersebut dalam upaya meningkatkan produktivitas guru, pemegang otoritas sekolah swasta yaitu pengurus yayasan atau kepala sekolah dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompensasi baik finansial maupun nonfinansial yaitu dalam hal gaji, tunjangan dan insentif maupun kondisi pekerjaan dan lingkungan kerja karena hal tersebut akan berpengaruh kepada mutu pendidikan di sekolah yang diperlihatkan dengan peningkatan kinerja siswa. Prestasi siswa yang meningkat pada ujungnya akan mempertinggi tingkat kepercayaan masyarakat kepada sekolah tersebut.
 - b. Memberikan kompensasi finansial baik yang langsung maupun tidak langsung yang bernilai adil dan ekonomis sehingga kompensasi itu mampu berperan sebagai motivator bagi guru untuk melakukan berbagai tugasnya dengan baik
 - c. Menciptakan budaya belajar yang kondusif diantara guru sehingga mereka akan merasa selalu haus akan pengetahuan dan keterampilan yang baru dan pada ujungnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan personal, dan kemampuan sosial, agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan bermutu.
2. Adanya pengaruh kompensasi dan pengembangan kemampuan profesional terhadap produktivitas kerja guru telah mendukung teori yang terakumulasi selama ini. Namun demikian penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi produktivitas guru perlu dilakukan, sehingga dapat melahirkan kembali temuan ilmiah yang lebih produktif.



